
PRAKTEK PENCATATAN BUKU KAS DAN LITERASI KEUANGAN PADA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DESA PADDINGING KECAMATAN SANROBONE KABUPATEN TAKALAR

Basri Modding¹, Suriyanti^{*2}, Lala Estika³, Fitriani⁴, Nur Wahyuni⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Indonesia, Makassar

*Email: suriyanti.mangkona@umi.ac.id

Abstract: *The role of housewives is very important, including in financial planning. Because of the important role of housewives in managing finances, adequate education about financial literacy is needed. From the pre-survey data conducted by the Service Team, it was found that the financial literacy of housewives in the Desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar that is low. The purpose of this activity is to increase literacy in managing finances. The method used is training and practice.*

Keywords: *Financial Literacy; Housewife*

Abstrak: Peranan ibu rumah tangga sangat penting termasuk dalam melakukan perencanaan keuangan. Karena pentingnya peranan ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan, maka diperlukan edukasi tentang literasi keuangan yang memadai. Dari data pra-survey yang dilakukan oleh Tim Pengabdian menemukan bahwa literasi keuangan pada ibu-ibu rumah tangga di Desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar masih tergolong rendah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi dalam mengelola keuangan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Metode yang digunakan adalah pelatihan serta praktek.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Ibu rumah tangga merupakan panutan bagi anaknya serta dipandang oleh masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan bersikap yang kurang baik.

Memiliki literasi keuangan untuk perencanaan finansial yang baik untuk keluarga sangat penting bagi para ibu rumah tangga. Seorang ibu sebagai *Chief Financial Officer* keluarga memiliki peran penting dalam mengelola keuangan rumah tangga. Untuk itu setiap perempuan harus memiliki literasi keuangan yang baik. Prinsip dasar membangun keuangan keluarga yang sehat adalah memiliki sistem kelola finansial yang disesuaikan khusus dengan kondisi keluarga kita. Untuk itu penting bagi para ibu rumah tangga untuk dapat menilai kemampuan finansial keluarga dan melakukan pengelolaan dasar finansial dengan komitmen yang kuat.

Didalam rumah tangga kebutuhan sangatlah banyak. Oleh karena itu ibu rumah tangga harus dapat mengelola keuangan dengan benar dan cerdas mengenai antara pendapatan dan pengeluaran. Dalam mengatur pengeluaran, seorang ibu rumah tangga haruslah memiliki pola pikir jangka panjang atas produk-produk konsumsi dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangganya tersebut. Keterbatasan Financial dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri bahkan untuk sebagian keluarga dapat berujung pada perceraian. Sayangnya, pemahaman masyarakat Indonesia mengenai keuangan masih rendah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, indeks literasi keuangan baru mencapai 38,03 persen. Bila dirinci berdasarkan jenis kelamin, tingkat literasi keuangan laki-laki sebesar 39,94 persen, sedangkan perempuan hanya sebesar 36,13 persen. Sebesar 85 persen aktivitas belanja keluarga, seperti belanja bulanan dan keputusan pembelian kebutuhan keluarga lainnya, diatur oleh seorang istri atau ibu di rumah. Namun, sebesar 50 persen istri atau ibu tersebut tidak merasa yakin terhadap keputusan finansial yang mereka ambil dan 62% menyatakan kebingungan saat harus mengarahkan rencana finansial jangka panjang keluarga dan mereka membutuhkan bantuan informasi yang sesuai dengan profil keluarga mereka untuk dapat mengambil keputusan finansial yang tepat.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bekerjasama dengan desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah dan menumbuhkan pengetahuan literasi bagi para ibu-ibu rumah tangga agar mampu lebih bijak dan mengatur pendapatan serta pengeluaran rumah tangga. Kegiatan ini akan dilaksanakan di desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar. Masyarakat di Desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar

mengalami kesulitan di bidang ekonomi yang meliputi tingkat pendapatan yang rendah dan tingkat partisipasi yang juga rendah, apalagi dalam masa pemulihan setelah pandemic Covid 19 terjadi. Oleh karena itu pembangunan ekonomi menjadi fokus utama dan harus dimulai dari lingkungan keluarga.

Desa Paddingnging merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sandrobone dengan luas wilayah 336,37 km². Desa Paddingnging merupakan satu-satunya desa di Kabupaten Takalar yang terletak di jalur pengembangan kota Ma'minasata dan paling mudah dijangkau dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Jarak antara Ibu Kota Sandrobone dan Takalar adalah 3,5km. Secara keseluruhan, topografi Desa Paddingnging adalah datar dengan sawah, kebun, dan laut yang mengelilinginya di semua sisi, dan ketinggian rata-rata sekitar 100 meter (328 kaki) di atas permukaan laut. Desa Paddingnging terbagi menjadi 4 (empat wilayah dusun), yaitu Dusun Paddingnging 1, Dusun Paddingnging 2, Dusun Bontopanno, dan Dusun Bontoberu, jika ditinjau dari struktur administrasinya. Penduduk yang mendiami desa Paddingnging berjumlah 1.750 jiwa dimana 824 jiwa laki-laki dan 926 jiwa adalah perempuan.

Berdasarkan analisis situasi di Desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu: (1) Para Ibu Rumah Tangga di Desa Paddingnging masih minim pengetahuan mengenai literasi keuangan, (2) Para ibu rumah tangga belum mampu melakukan pencatatan keuangan harian, (3) Dikarenakan minimnya pengetahuannya literasi keuangan, mempengaruhi kemampuan ibu-ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan dan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tujuan kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan solusi dan manfaat bagi permasalahan yang mitra dihadapi.

METODE KEGIATAN

1. Penyuluhan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diikuti oleh kelompok mitra ibu rumah tangga desa Paddingnging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar yang telah ditetapkan dan disepakati sebelumnya dengan mitra yang selanjutnya dilakukan sosialisasi dan workshop. Sebelum melaksanakan penyuluhan, pertama-tama dilakukan tahap pengenalan dan persamaan persepsi.

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang akan dilakukan merujuk pada permasalahan yang ada bagi para ibu rumah tangga yang secara umum permasalahan yang timbul adalah keterbatasan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat internal ini adalah dengan melakukan pelatihan dan praktek. Secara rinci metode-metode tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Metode ceramah, digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai literasi keuangan.
2. Metode Praktik, dilakukan untuk menjelaskan tahap-tahap cara pencatatan keuangan / buku kas.
3. Metode tanya jawab, digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti oleh peserta.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama satu hari, namun dalam tahap persiapan hingga tahap evaluasi akan dilakukan secara *continues*. Pihak mitra boleh melakukan komunikasi dengan tim pelaksana sesuai dengan kebutuhan mereka yang berhubungan dengan kegiatan ini.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini bertempat di pelataran kantor Desa Paddingin Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

Tabel 1: Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
PELATIHAN									
A.	TAHAP PERSIAPAN								
1.	Sosialisasi Pelaksanaan Program								
B.	TAHAP PELAKSANAAN								
2.	a. Pelatihan Teknis								
3.	b. Praktek Pencatatan Buku Kas								
PENDAMPINGAN PADA MITRA									

4.	Pembelajaran Kelompok								
5.	Evaluasi Mitra								
6.	Pelaporan								
7.	Seminar Hasil								

3. Tim Pelaksana Kegiatan

Tim pelaksana kegiatan PKM ini berjumlah dua (4) orang, dengan kualifikasi dosen sebanyak 2 orang yakni 1 orang Profesor dan 1 orang pendidikan S3 serta 2 orang mahasiswa dengan bidang keahlian serta berpengalaman dalam bidang kemasyarakatan dapat dilihat melalui sebagai berikut:

Tabel 2: Susunan Tim Pelaksana

No	Nama	Asal Anggota	Bidang kepakaran	Jenis Permasalahan yang akan Diatasi
1	Prof. Dr. H. Basri Modding, SE., M. Si	Universitas Muslim Indonesia	Manajemen	Pemahaman literasi keuangan terhadap Mitra
2	Dr. Suriyanti, SE, MM	Universitas Muslim Indonesia	Ilmu Ekonomi	Penyuluhan dan praktek pencatatan keuangan kepada mitra
3	Lala Estika	Mahasiswa	Manajemen	Penguatan kelembagaan kelompok mitra
4	Fitriani	Mahasiswa	Manajemen	Penguatan kelembagaan kelompok mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pokok bahasan pengenalan literasi keuangan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu:

1. Pengenalan perencanaan keuangan. Pada bagian ini para mitra akan diberi pengenalan mengenai apa itu perencanaan keuangan dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
2. Bagaimana cara membuat perencanaan keuangan. Di tahap ini para mitra diberi penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat perencanaan keuangan

yang baik dan benar. Akan diberikan pula informasi bagaimana cara mengenal keuangan yang sehat. Berikut ini adalah gambaran pengenalan kondisi keuangan yang diberikan kepada mitra.

NO	INDIKATOR	PENJELASAN	SEHAT	TIDAK SEHAT
1	Berapa banyak uang tunai yang kita punya?	Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.	Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih.	Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin
2	Berapa banyak cicilan utang setiap bulan?	Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, utang kartu kredit, dan pinjaman lainnya.	Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan.	Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan.
3	Sudahkah menabung?	Setiap bulan, mampu menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung.	Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan.	Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau bahkan tidak punya sisa setiap akhir bulan.

Gambar 1: Pengenalan Kondisi Keuangan

Selanjutnya dilakukan tahap kedua, Praktik pencatatan keuangan. Pada sesi ini mitra akan dibagikan modul yang telah disiapkan oleh tim PKM sebagai salah satu luaran kegiatan. Modul tersebut akan berisi informasi dan tabel-tabel untuk digunakan oleh mitra sehari-hari. Berikut ini adalah gambaran isi modul tersebut:

Periksa Dompet

Periksa Dompet Untuk : _____
 Tanggal : _____

Usia : _____
 Status : _____

CATATAN HARTA & UTANG					
HARTA		SALDO (Rupiah)	UTANG		SALDO (Rupiah)
1	Uang di dompet		1	Kas bon di warung	
2	Uang di celengan		2	Utang ke saudara	
3	Uang di bawah kasur		3	Utang kendaraan (motor, mobil,...)	
4	Tabungan di bank		4	Utang rumah	
5	Tabungan di koperasi		5	Utang barang elektronik (tv, kulkas,...)	
6	Perhiasan emas (cincin, gelang,...)		6	Utang usaha	
7	Hewan ternak		7	Utang lain:	
8	Sisa hasil panen (contoh: padi, jagung,...)		8	-----	
9	Kendaraan (sepeda, motor, mpbi,...)		9	-----	
10	Rumah		10	-----	
11	Tanah, sawah, kebun		11	-----	
12	Harta lain:		12	-----	
13	-----		13	-----	
14	-----		14	-----	
Total Harta			Total Utang		
			Total Harta Bersih		

Total Harta : Jumlah semua nilai harta yang dimiliki mulai dari uang di dompet hingga harta lain
 Total Utang : Jumlah semua nilai utang mulai dari kas bon di warung hingga utang lain
 Total Harta Bersih : Total Harta - Total Utang

Harta	Rupiah	Utang**	Rupiah
Uang di dompet		Kas bon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun			
Perhiasan			
Harta lain			
TOTAL HARTA		TOTAL HUTANG	
TOTAL HARTA BERSIH (Harta-Utang):			

PENGHASILAN		
• Gaji	Rp	
• Hasil Usaha	Rp	
Total Penghasilan	Rp	
PENGELUARAN		
• Tabungan	Rp	
• Belanja Rumah Tangga	Rp	
• Uang Sekolah Anak	Rp	
• Cicilan Utang Motor	Rp	
• Cicilan Utang Rumah	Rp	
Total Pengeluaran	Rp	
Sisa Penghasilan	Rp	

Gambar 2: Modul Pencatatan Keuangan

Modul ini akan diisi secara bersama-sama melalui pengarahan dari pemateri/narasumber. Modul ini kemudian diberikan kepada para mitra untuk dibawa pulang dan dipergunak sehari-hari.



Gambar 3: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 4: Peserta Pelatihan

Dari keluhan yang disampaikan oleh mitra ibu-ibu rumah tangga, terdapat kesamaan persoalan yang dikeluhkan yaitu kecenderungan perilaku pembelanjaan yang tidak sesuai kebutuhan, dominan keinginan yang membuat keengganan menyisihkan uang untuk keperluan lain yang lebih penting dan darurat. Adapula yang tidak paham skala prioritas pembelanjaan yang menggunakan keuntungan dari usaha untuk alokasi pembelanjaan yang tidak tepat, sehingga usaha yang dijalankan akhirnya tidak maju dan berkembang. Persoalan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa gaya hidup dan uang saku mempengaruhi perilaku konsumsi di kalangan mahasiswa terhadap barang non makanan (Azis, 2019). Artinya terdapat kecenderungan perilaku konsumtif ketika anak mendapatkan uang saku ditambah juga dengan gaya hidup sekitar yang ikut mendorong pembelanjaan tidak sesuai kebutuhan.

Penghasilan setiap bulan sebaiknya tidak dihabiskan untuk konsumsi semata. sebab di masa depan, setiap anggota keluarga juga masih membutuhkan uang untuk biaya hidup padahal Ayah/kepala rumah tangga mungkin sudah tidak bisa berpenghasilan lagi karena memasuki masa pensiun atau pun menderita sakit. Oleh sebab itu, delapan pos pengeluaran berikut sebaiknya dimiliki oleh setiap keluarga. Jika Anda sudah tidak lagi punya utang, maka berita baiknya, alokasi penghasilan ini dapat dialihkan untuk pos tabungan atau pos investasi.

Tabel 3: Alokasi Anggaran

NO	POS PENGELUARAN	ALOKASI
1	Zakat, infaq dan sedekah	5%
2	Tabungan dan dana darurat	10%
3	Premi asuransi	5%
4	Cicilan pinjaman	20%
5	Investasi masa depan	5%
6	Biaya Rumah Tangga	40%
7	Anak dan Pendidikan	20%
8	Hiburan	5%

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan hasil kegiatan PKM ini dapat diketahui bahwa penguatan dan pengelolaan keuangan keluarga menjadi penting dipahami oleh ibu rumah tangga karena pengetahuan tersebut menjadi dasar terbentuknya literasi keuangan. Salah satu kecakapan yang akan terbentuk adalah sikap dan perilaku saat mengambil keputusan terkait persoalan keuangan. Kecakapan ini penting dimiliki ibu rumah tangga karena akan mempengaruhi literasi keuangan keluarga. Setelah mengetahui anggaran yang baik untuk keluarga sebuah rumah tangga, mulailah berdisiplin dengan anggaran tersebut agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah direncanakan

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam membuat perencanaan keuangan bagi rumah tangga, ada tiga langkah yang perlu dilakukan untuk menjadikan keuangan keluarga lebih sejahtera. Pertama, menetapkan tujuan keuangan dalam rumah tangga. Jadikan prioritas yang lebih penting didahulukan daripada yang kurang penting. Gunakan faktor kebutuhan dalam membantu Anda menyusun rencana keuangan tersebut. Kedua, lakukan periksa dompet secara berkala setidaknya 1 tahun sekali. Cari tahu di bagian mana keuangan Anda terdeteksi kurang sehat dengan menggunakan empat rasio periksa dompet beserta patokan angka idealnya sebagai pembanding. Cari solusi agar keuangan Anda

lebih sehat. Ketiga, buatlah anggaran rumah tangga secara bulanan untuk membantu Anda mengalokasikan dan mengelola penghasilan yang diterima. Anggaran rumah tangga sebaiknya mengikutsertakan porsi tabungan dan investasi untuk membantu Anda meraih berbagai impian-impian masa depan yang dapat menjadikan keuangan keluarga menjadi lebih sehat dan sejahtera.

Perencanaan keuangan adalah milik semua lapisan masyarakat. Dengan memiliki perencanaan keuangan, maka kondisi kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera akan lebih mudah untuk diraih. Perencanaan keuangan akan menjadikan keluarga menjadi bagian dari rakyat Indonesia yang lebih maju, sehat, dan sejahtera melalui pengelolaan dan perencanaan keuangan yang baik. Maka dari itu sangat diharapkan penerapan literasi keuangan dapat menyebar kepada seluruh lapisan masyarakat terutama kepada para ibu rumah tangga agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, I. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1) Universitas Brawijaya
- Faidah, F. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal of Applied Business and Economic*. 5(3):251-263
- Kesa, D. 2019. Realisasi Literasi Keuangan Masyarakat dan Kearifan Lokal: Studi Kasus Inklusi Keuangan Desa Teluk Jambe Karawang Jawa Barat. *Jurnal Sosial Humaniora*. 1 (2):34-34
- Layyinaturrubaniyah dan Muizu, WOZ. 2017. Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Puruwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*. 9(2):91-103
- Natalia, Mechelle. 2019. *Literasi Keuangan Rendah, Nelayan dan Masyarakat Pesisir Belum Mengenal Bank*.
<https://ekbis.sindonews.com/read/1448278/34/literasikeuanganrendah>
<https://ekbis.sindonews.com/read/1448278/34/literasi-keuangan-rendah-nelatan-dan-masyarakat-pesisir-belum-mengenal-bank-1570967351>
<https://ekbis.sindonews.com/read/1448278/34/literasi-keuanganrendahnelatan-dan-masyarakat-pesisir-belum-mengenal-bank-1570967351> Diakses tanggal 13 Desember 2019

Nugraha, IS. 2017. Analitis Komparatif Metode Rasio Keuangan dan *Economi Value Added* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Economica*.2(2):1-15

Sanitasya, PA. Rahardjo, K. Iqbal, M. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*. 15(1): 48-59

Suhendra, D dan Suhardi, D. 2018. Optimalisasi Pengelolaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kerupuk Dorokdok Desa Cibuingbin Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.1(1):45-52

Sutandar, W. Angel. Josunarto, T. Kusno. JI dan Teja, A. 2019. Investor Limited Information

Processing Capacity: Industry Level Analysis. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. 8(1):99-112